

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hygiene penjamah pada petugas pengisian di depot air minum kurang baik ( 40,6 % )
2. Kualitas proses pengisian air isi ulang tidak sesuai prosedur ( 100 % )
3. Frekuensi penggantian filter tidak baik ( 31,2 % )
4. Hasil uji bakteriologis ada kuman ( 28,1% )
5. Tidak ada hubungan higiene penjamah terhadap kualitas bakteriologis (  $p=0,109$  )
6. Hubungan proses pengisian terhadap kualitas bakteriologis tidak bisa dianalisis karena hasil proses pengisian semua tidak sesuai.
7. Ada hubungan frekuensi penggantian filter terhadap kualitas bakteriologis (  $p=0,013$  )

#### **B. Saran**

1. Kepada pemilik depot air minum  
Pemilik depot air minum diharapkan memperhatikan higiene penjamah dengan menganjurkan penjamah membiasakan melakukan cuci tangan sebelum mengisi air minum dan melakukan pemeriksaan rutin secara berkala supaya kualitas air minum yang dihasilkan lebih baik. Dalam proses pengisian juga dianjurkan untuk menutup kaca etalase saat proses pengisian galon/wadah.
2. Kepada masyarakat  
Bagi masyarakat disarankan untuk lebih teliti dalam memilih air minum dari depot yang aman untuk dikonsumsi. Depot air minum yang memenuhi syarat biasanya pada kaca instalasi tertempel hasil uji bakteriologis 3 ( tiga bulan terakhir ). Selain itu untuk lebih

amannya direbus dahulu untuk membunuh kuman yang mungkin ada pada air minum.

3. Kepada Puskesmas Siwuluh

Bagi Puskesmas Siwuluh agar melakukan pemantauan dan pembinaan lebih lanjut terhadap depot air minum agar kualitas air minum yang dihasilkan oleh depot-depot di wilayahnya aman untuk dikonsumsi masyarakat. Selain itu juga diusulkan untuk memfasilitasi kegiatan kursus atau penyuluhan higiene sanitasi bagi penjamah/ pengelola depot air minum.

4. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan melihat jumlah kuman pada air baku dan air minum pada depot air minum yang berkaitan dengan variabel lain.

